

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang penyusunan Skripsi Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Masaran I Sragen ini disusun berdasarkan perancangan sistem yang terdiri dari Diagram Konteks (Context Diagram), Hierarchy Input Proses Output (HIPO), Diagram Arus Data (DAD), Entity Relationship Diagram (ERD), Desain Database, Desain Input dan Desain Output. Perancangan sistem yang dibahas tersebut menggunakan alat bantu berupa komputer yang menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai salah satu dalam pemrosesan data yaitu pengolahan data rekam medis secara multi user.

Pada Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Masaran I Sragen terdiri dari beberapa menu, antara lain :

1. Master, terdiri dari beberapa sub menu :
 - a. Input Data Petugas Kesehatan
 - b. Input Data Poli
 - c. Input Data Kartu Identitas Kesehatan
 - d. Input Data Pasien
2. Transaksi. Terdiri dari beberapa sub menu :
 - a. Transaksi Pendaftaran
 - b. Transaksi Rekam Medis

3. Laporan, terdiri dari beberapa sub menu :
 - a. Laporan Data Petugas Kesehatan
 - b. Laporan Data Poli
 - c. Laporan Data Kartu Identitas Berobat
 - d. Laporan Data Pasien
 - e. Laporan Data Pendaftaran
 - f. Laporan Data Rekam Medis
4. Utility, terdiri dari beberapa sub menu :
 - a. Input Data Pengguna
 - b. Ganti Password
5. Exit

Pada Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Masaran I Sragen menggunakan database Microsoft SQL Server 2000, yaitu *Pusmas.mdf*, yang terdiri dari beberapa tabel antara lain : *Petugas, Poli, KIB, Pasien, Pendaftaran, Detaipendaftaran, dan Rekammedis*.

6.2. SARAN

Dengan terselesainya penyusunan Skripsi ini penulis berharap semoga Informasi Rekam Medis di Puskesmas Masaran I Sragen dapat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan khususnya pengolahan data rekam medis yang lebih cepat di Puskesmas Masaran I Sragen. Untuk lebih mendayagunakan sistem pengolahan data rekam medis ini penulis dapat memberikan wujud saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya sistem pengolahan data rekam medis ini dapat segera direalisasikan untuk memperbaiki sistem lama dimana pengolahan data

rekam medis masih menggunakan cara manual dan perlu adanya perawatan serta pengembangan sistem untuk dikemudian harinya.

2. Kepala Puskesmas Masaran hendaknya mengadakan pelatihan terhadap tenaga administrasinya tentang pengoperasian komputer, khususnya program aplikasi sistem pengolahan data rekam medis demi meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada instansi pada khususnya dan di tanah Indonesia pada umumnya.